

SOP



PEMBIMBINGAN PERTUKARAN MAHASISWA


Kampus Banjarmasin

Jl. A. Yani Km. 5,5 Kota Banjarmasin
Telp. (0511) 3256 560

Kampus Banjarbaru

Jl. Trikora RT. 018 RW. 03 Kota Banjarbaru
Telp. (0511) 4777 200



 SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PANCASETIA	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dokumen	LPM STIEPAN SOP
		Berlaku Sejak	07-03-2022
	MBKM PEMBIMBINGAN PERTUKARAN MAHASISWA	Revisi	
		Halaman	

SOP MBKM PERSYARATAN PEMBIMBINGAN MAHASISWA

1. TUJUAN

- 1.1 Memberikan penjelasan bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia tentang tata cara MBKM pembimbingan pertukaran mahasiswa
- 1.2 Sebagai pedoman bagi Tim Penyusun untuk melaksanakan MBKM bidang pertukaran mahasiswa.

2. Dasar Pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa

Dasar pelaksanaan Magang adalah ketentuan formal penyelenggara perguruan tinggi, yaitu:

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi.

Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 tahun 2014 tentang Kerja sama Perguruan Tinggi.
7. Buku Pedoman Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Bidang Pertukaran Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia.

3. PROSEDUR

Pelaksanaan program meliputi dua kegiatan utama yaitu proses pembelajaran akademik dan kegiatan pelaksanaan Modul Nusantara. Proses pembelajaran akademik meliputi seluruh kegiatan perkuliahan, praktikum, studio, PKL, dan tugas – tugas akademik lainnya, baik yang dilaksanakan secara luring maupun daring.

1. Proses Pembelajaran Akademik

- a) Setiap peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan perkuliahan baik secara luring maupun secara jarak jauh (daring) dengan synchronize maupun asynchronize system sesuai dengan mata kuliah yang diprogramkan.
- b) Setiap peserta wajib mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima program pertukaran mahasiswa merdeka.
- c) Setiap peserta diwajibkan mengikuti kurang lebih setara dengan 20 SKS mata kuliah yang disajikan oleh para perguruan tinggi penerima, perguruan tinggi mitra dan perguruan tinggi pengirim.

- d) Setiap peserta diharapkan aktif mengikuti seluruh materi perkuliahan, diskusi/ tanya jawab dan melaksanakan tugas tugas yang diberikan oleh dosen serta mengikuti ujian tengah dan akhir semester.
- e) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa merdeka dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi/ perguruan tinggi penerima.
- f) Setiap peserta diharapkan dapat mempelajari dan memahami budaya, adat istiadat dan karakteristik sosial kemasyarakatan di perguruan tinggi penerima.
- g) Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
- h) Peserta program pertukaran mahasiswa merdeka diperlakukan sama dengan mahasiswa perguruan tinggi penerima dalam hal hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.
- i) Setiap mata kuliah atau kelas dibatasi terdiri hanya 40 mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka yang berasal dari berbagai perguruan tinggi (*inbound*) dan mahasiswa dari internal perguruan tinggi.
- j) Jika karena sesuatu hal dan atau karena alasan tertentu yang mendesak, sehingga peserta mata kuliah lebih dari 40 mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka, maka dosen pengampu mata kuliah dapat membentuk kelas paralel, dan untuk itu berhak mendapatkan insentif tambahan untuk assessment sebesar Rp.20.000,- per mahasiswa.

2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Modul Nusantara

Kegiatan Modul Nusantara yang ditawarkan dalam program ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, wawasan kebangsaan dan cinta tanah air yang meliputi empat jenis kegiatan; kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Dalam pelaksanaannya, merujuk kepada panduan Modul Nusantara, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

a) Kebinekaan

Pemahaman tentang kebinekaan, dapat dilakukan melalui kegiatan mengunjungi berbagai obyek wisata lokal, situs bersejarah, tempat-tempat ibadah, lembaga adat dan lembaga sosial kemasyarakatan, serta tempat-tempat lainnya. Kegiatan ini juga diikuti dengan diskusi-diskusi langsung di lokasi kunjungan misalnya dengan pemuka agama setempat dan pemandu sejarah lokal. Kegiatan kunjungan ini juga bisa dikombinasikan dengan bentuk kegiatan lainnya yang mungkin dilakukan misalnya keterlibatan mahasiswa di dalam unit-unit kemahasiswaan yang mempromosikan kebudayaan lokal, misalnya seni tari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman kepada peserta tentang ragam kebinekaan bangsa dalam bingkai kesatuan NKRI.

b) Inspirasi

Kegiatan inspirasi, melalui pertemuan inspiratif dengan tokoh masyarakat, tokoh berprestasi, pejabat pemerintahan, tokoh agama, atlet dan atau seniman legendaris, pengusaha sukses, dan tokoh-tokoh inspiratif lainnya di daerah untuk menyerap inspirasi dan menggali kiat-kiat sukses mereka sebagai tauladan peserta program pertukaran mahasiswa merdeka di masa depan selaku calon pemimpin bangsa. Dalam memilih tokoh-tokoh inspiratif ini, perlu mempertimbangkan keberagaman agama,

suku, dan adat istiadat. Hal ini untuk menunjukkan kekayaan Indonesia juga berasal dari para tokoh yang beragam agama, suku, dan adat istiadatnya.

c) Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan dalam bentuk diskusi, tulisan ilmiah, video dokumentasi dan atau talkshow tentang hasil refleksi kegiatan kebinekaan dan inspirasi. Kegiatan dapat melibatkan unsur di luar program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang dapat berkontribusi positif pada kegiatan refleksi. Kegiatan ini diharapkan menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara secara keseluruhan.

d) Kontribusi Sosial

Kegiatan kontribusi sosial, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bakti sosial di daerah perguruan tinggi penerima. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Kegiatan dapat berupa mengajar di sekolah-sekolah, kunjungan ke panti asuhan dan panti jompo, pertunjukan budaya, relawan di rumah sakit, dan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat lainnya